

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang saling terintegrasi dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebar informasi untuk membantu sebuah organisasi dalam pengendalian sistem untuk mencapai tujuan organisasi. Sistem informasi yang sering digunakan merujuk pada interaksi antara orang, proses, algoritmik, data, dan teknologi. Saat ini kebutuhan akan informasi sudah sangat kompleks, sehingga informasi sangat menentukan hidup suatu organisasi, perusahaan, maupun individu. Sistem informasi yang baik akan menghasilkan data yang baik pula dan untuk menghasilkan informasi tersebut dibutuhkan teknologi yang mendukung sebagai alat pengolah data sehingga kebutuhan organisasi, perusahaan, maupun individu dalam hal informasi dan data dapat terpenuhi (Romadhon, 2019).

Salah satu perkembangan teknologi yang digunakan oleh berbagai organisasi adalah sistem informasi yang berguna memberikan informasi yang dibutuhkan bagi organisasi tersebut. Saat ini teknologi informasi telah berkembang dalam banyak aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam keagamaan yaitu gereja, gereja saat ini berada ditengah-tengah perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dikondisi seperti ini gereja harus meresponnya untuk mempergunakan teknologi sebagai sarana pelayanan kepada masyarakat luas. Dengan perkembangan teknologi, segala berita dan informasi dapat disebarkan ataupun diakses di manapun dan kapanpun.

Gereja Paroki Santo Petrus Lahurus merupakan salah satu gereja yang bersejarah dan tertua kedua di Timor di bawah wilayah Keuskupan Atambua yang merupakan suatu organisasi yang bergerak dalam pelayanan masyarakat. Paroki Lahurus dilihat sebagai salah satu paroki yang telah membudaya kekatolikannya. Umat paroki Lahurus telah

mengembangkan sayapnya ke seluruh pulau Timor, malah keseluruhan Indonesia, serta ke tempat lain di luar Indonesia. Gereja ini didirikan pada tahun 1886 dengan Gereja Paroki Santo Petrus Lahurus sebagai pelindungnya, Gereja ini berlokasi di Desa Fatulotu, Kecamatan Lasiolat, Kabupaten Belu.

Paroki Santo Petrus Lahurus ini memiliki 2 stasi atau kapela yaitu stasi St. Yosep Fialaran dan stasi St. Fransiskus Xaverius Knuamamulak dengan jumlah umat keseluruhan 6.750 jiwa, 1.500 jumlah kepala keluarga dan 118 jumlah KUB yang menetap di kecamatan Lasiolat dan 7 desa (Lakanmau, Fatulotu, Lasiolat, Maneikun, Dualasi, Dualasi Raiulun dan Baudaok). Secara organisatoris wilayah ini dibagi dalam lingkungan-lingkungan sebagai berikut: Sairi 1 dan Sairi 2, Wefia 1 dan Wefia 2, Halibete 1 dan Halibete 2, Fattukan, Motaain 1, Motaain 2 dan Motaain 3, Umafatin A dan Umafatin B, Ailomea, Lahurus, Wematan, Fatubesi 1 dan Fatubesi 2, Raman Krus, Weklekat 1 dan Weklekat 2, Haliren 1 dan Haliren 2, Takarabat, Nuren, Aitemuk 1 dan Aitemuk 2, Wemalae, Loohali, Mahein 1, Mahein 2 dan Mahein 3, Duabesi 1 dan Duabesi 2, Bernaba 1 dan Bernaba 2, Fattara 1 dan Fattara 2, Wekfau 1 dan Wekfau 2. Pembagian ini merupakan upaya untuk mempermudah pelayanan iman dan pembagian tugas, sekaligus untuk melatih kemandirian dan rasa tanggung jawab umat dalam mengembangkan tugas-tugas gerejawi. Paroki mempunyai peran penting dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan pendataan umat yang mencatat informasi tentang pertumbuhan umat dan data-data anggota keluarga dalam suatu KUB dan wilayah, surat keterangan baptis, surat keterangan kematian, status liber, laporan pemasukan dan pengeluaran tiap akhir pekan, jadwal perayaan ekaristi meliputi misa harian, mingguan, pembaptisan, penerimaan komuni pertama, pemberkatan nikah, jadwal kegiatan menjelang hari raya serta kegiatan pastoral yang dilakukan di tiap-tiap lingkungan (ibadat di lingkungan, pelayanan sakramen pengurapan orang sakit dan sakramen pengakuan).

Proses pelayanan yang ada pada Gereja Paroki Santo Petrus Lahurus ini sudah terkomputerisasi yaitu dengan menggunakan *Microsoft word* dan *Microsoft excel*, namun hanya sebatas untuk proses pengetikan dimana setiap jadwal kegiatan pastoral dan laporan keuangan masih dicetak terlebih dahulu kemudian diumumkan dengan cara dibaca pada akhir perayaan ekaristi dan ditempel pada papan pengumuman.

Proses pendataan umat menggunakan cara pembagian formulir melalui ketua kelompok dan diteruskan kepada umat untuk diisi yang kemudian formulir tersebut dikumpulkan kembali dan dibawa ke sekretariat gereja dan diinput ke dalam komputer menggunakan aplikasi *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*. Untuk melakukan pendaftaran calon baptis, calon sambut baru, dan calon pasutri terlebih dahulu mengambil persyaratan dan mengisi persyaratan tersebut setelah itu diantar kesekretariat gereja untuk melakukan pendaftaran. Sistem yang digunakan ini juga belum dapat merekap keseluruhan data-data umat dengan baik dan benar dalam pengolahan dan penyimpanan yang menyebabkan pelayanan terhadap umat yang tidak efektif dan efisien karena membutuhkan waktu dan tenaga pada saat proses pencarian data jika dibutuhkan dan juga umat yang tidak hadir pada saat perayaan ekaristi tersebut tidak bisa mengetahui jadwal kegiatan pastoral dalam sepekan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, akan dirancang bangun sebuah aplikasi dengan judul **“SISTEM INFORMASI PELAYANAN UMAT PADA GEREJA PAROKI SANTO PETRUS LAHURUS BERBASIS WEB”** dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat membantu dan mengatasi masalah yang ada di Gereja Paroki Santo Petrus Lahurus sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sistem pelayanan umat masih bersifat manual berupa pelayanan sakramen, status

liber, pendataan umat, jadwal kegiatan pastoral dan laporan keuangan masih dicetak lalu ditempel pada papan pengumuman.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Data yang diolah hanya di pusat paroki yang berkaitan langsung dengan informasi mengenai pelayanan umat seperti data sakramen (sakramen baptis, ekaristi, krisma dan nikah), data umat (data KK, data KUB, data wilayah), data gereja (visi, misi, lokasi dan profil gereja), judul khotbah, laporan keuangan, surat pindah, status liber dan jadwal kegiatan pastoral..
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model waterfall (*waterfall model*) bahasa pemrogramannya adalah php dan mysql sebagai databasenya.
3. Melalui sistem informasi ini umat dapat mendaftar calon baptis, calon sambut baru, calon krisma, calon nikah dengan mengisi formulir yang tersedia di sistem.
4. Sistem yang dibangun dapat mencetak surat baptis, surat pindah dan status liber.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu merancang bangun sistem informasi pelayanan umat untuk mengatasi masalah dan kendala yang ada pada Gereja Paroki Santo Petrus Lahurus.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pihak paroki

Untuk membantu staf-staf di Paroki Santo Petrus Lahurus khususnya pada bagian pengolah data, agar mempermudah dalam proses pengelolaan data yang dimulai dari informasi seperti data umat, data KK, data KUB, data wilayah, data gereja, visi, misi, lokasi gereja, judul khotbah, laporan keuangan dan jadwal misa secara *up to date*.

2. Bagi umat paroki

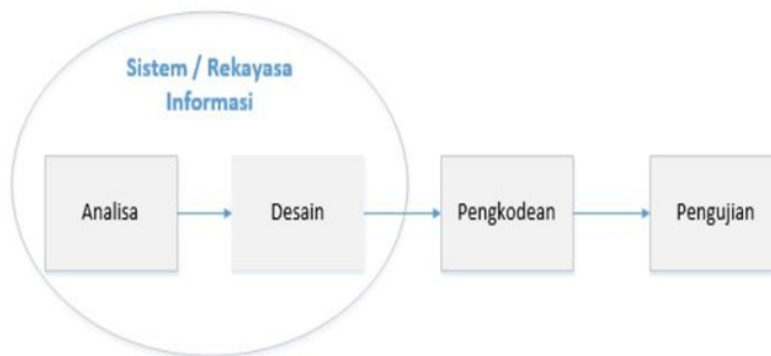
Dapat memudahkan umat dalam mendapatkan informasi dan mengurus administrasi di Gereja paroki Santo Petrus Lahurus secara efektif dan efisien.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dalam bidang ilmu teknologi informasi, khususnya yang berkaitan dengan bidang pengelolaan data dan informasi bagi masyarakat.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi adalah tata acara yang terperinci mengenai tahap-tahap melakukan sebuah penelitian. Penelitian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dan model yang digunakan adalah Model *Waterfall* yang terbagi menjadi lima tahapan (Frieyadie,, 2019) :



gambar 1. 1 Model Waterfall (Frieyadie,, 2019)

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara insentif, mulai dari teknik pengumpulan data secara langsung atau observasi yang dilakukan penulis untuk mengamati proses penjualan pada Toko Kosmetik. Dengan analisis kebutuhan sistem, diharapkan sistem yang akan dibangun dapat diuraikan secara detail menjadi komponen dasar dengan tujuan identifikasi, mengevaluasi permasalahan dan kebutuhan yang diharapkan, dan analisis ini juga dilakukan untuk menjamin bahwa sisytem yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dari obyek.

2. Desain

Dalam tahap selanjutnya dilakukan perancangan pembuatan model dari sistem dengan cara merancang perangkat lunaknya seperti UML, ERD, merancang input dan outputnya, merancang database dan web design atau interfacenya..

3. Pengkodean

Pada tahap ini hasil dari fase-fase sebelumnya dituangkan dalam penulisan kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang dapat dimengerti oleh komputer. Hasil dari design atau perancangan mulai diterjemhkan ke dalam bahasa mesin melalui bahasa pemrograman salah satunya yaitu bahasa PHP.

4. Pengujian

Pengujian merupakan tahap kritis dari jaminan perangkat lunak dalam mempresentasikan apakah sistem sudah benar dan sesuai kebutuhan. Dilakukan setelah kode program selesai dibuat dan program dapat berjalan.

5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Pada tahap ini, merupakan tahap pemeliharaan atau *maintenance* terhadap aplikasi yang ada. Pemeliharaan secara rutin meliputi penataan ulang database, melakukan backup dan update data.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini, makasi stematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, qtujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang konsep-konsep dasar dari hal-hal yang berkaitan dengan masalah dan pembuatan sistem yang akan dibangun.

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Pada bab ini berisi defenisi sistem, analisis dan perancangan sistem serta sistem perangkat pendukung.

BAB IV Implementasi Sistem

Pada bab ini membahas tentang implementasi sistem perangkat lunak berdasarkan analisis dan perancangan pada BAB III.

BAB V Pengujian dan Analisis Hasil

Pada bab ini mengimplementasi sistem yang akan diadakan pengujian untuk mengevaluasi perangkat lunak yang dibangun.

BAB VI Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir ini.